

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode pendekatan kualitatif. Hal ini berkaitan dengan kondisi dan masalah yang dikaji, yaitu mengenai pengumpulan dan pendistribusian zakat pada Baznas dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kota Tanjungbalai dengan implementasi, transparansi, dan partisipasi dapat mencegah kemiskinan dan membantu mustahik untuk bangkit ke perekonomian yang lebih baik.

Pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu paradigma penelitian untuk menjelaskan keadaan suatu lembaga tertentu secara rinci dan mendalam yang dibuat dalam bentuk narasi. Penelitian kualitatif memberikan pemahaman baru mengenai suatu keadaan yang berkaitan berdasarkan masalah yang diteliti kemudian dikumpulkan dengan data-data yang diperoleh.

Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang menggunakan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan di peroleh dari situasi yang alamiah. Dengan demikian penelitian ilmiah tidak hanya sebagai upaya mendeskripsikan data tetapi deskripsi tersebut hasil dari data yang sah, yaitu wawancara, observasi, studi dokumen, dan melakukan triangulasi.¹

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah letak dimana penelitian dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dan berkaitan dengan permasalahan penelitian. Lembaga pemerintah yang menjadi lokasi penelitian ini adalah Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Tanjungbalai, berada di Jalan. Gaharu No. 7 Kel. Sirantau Kec. Datuk Bandar, Kota Tanjungbalai. Penelitian ini dilaksanakan pada 01 Februari – 31 April 2023.

¹Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2020), 32.

C. Informan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, pertimbangan utama dalam pengumpulan data adalah pemilihan informan. Istilah populasi tidak digunakan dalam penelitian kualitatif. Informan penelitian adalah orang yang dapat memberikan informasi.

Dalam penelitian kualitatif, pertimbangan utama dalam pengumpulan data adalah pemilihan informan. Istilah populasi tidak digunakan dalam penelitian kualitatif. Informan penelitian adalah orang yang dapat memberikan informasi.

Informan penelitian adalah orang, benda, lembaga (organisasi), dan lain-lain yang sifatnya sedang diteliti.²

Sumber informasi penelitian ini adalah Ketua dan Staff Baznas Tanjungbalai serta pihak-pihak terkait dalam Program Manajemen Baznas Kota Tanjungbalai.

| No | Nama | Jabatan |
|----|--------------|--------------------------------|
| 1. | M. Yunus | Ketua Baznas Kota Tanjungbalai |
| 2. | Surya Dharma | Sekretaris |
| 3. | Nur Hafni | Bendahara |
| 4. | Mhd. Jefri | Mustahik I |
| 5. | Asmidar Adha | Mustahik II |
| 6. | Rani Suwita | Mustahik III |

Pemilihan informan berdasarkan jabatan pada penelitian ini dilakukan karena para informan tersebut memiliki peran penting dalam pelaksanaan Program Kerja Baznas Kota Tanjungbalai, terutama dalam pengumpulan dan pendistribusian zakat.

Ketua, sekretaris, dan bendahara Baznas Tanjungbalai bertanggung jawab dalam mengelola Baznas secara keeluruhan, termasuk pengumpulan dan pendistribusian zakat. Mereka memiliki pengetahuan dan pengalaman langsung dalam melakukan tugas dan tanggung jawab mereka sebagai pengurus Baznas.

Sementara itu, mustahik dipilih karena mereka adalah pihak yang langsung menerima manfaat dari program Baznas Tanjungbalai. Mereka memiliki

² Sukandarumidi, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 65

pengalaman pribadi tentang program Baznas dan dapat memberikan pandangan mereka tentang efektivitas dan kekurangan program tersebut.

D. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian yang sedang di teliti, diantaranya sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber pertama atau objek penelitian dilakukan. Sumber data pertama yang sedang ditangani oleh peneliti diantaranya yaitu, data didapat langsung dari Baznas Kota Tanjungbalai dan melakukan proses wawancara mengenai penelitian yang sedang diteliti.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber data tidak langsung. Sebagai pelengkap dan pendukung dalam penelitian yang dikumpulkan dengan maksud menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi sehingga peneliti melakukan penelitian juga dari pustaka dan mendapatkan sumber data dari artikel, jurnal dan situs internet.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data kualitatif adalah kumpulan informasi yang dikonstruksi dari percakapan atau dalam bentuk naratif berupa kata-kata. Data kualitatif di peroleh dari hasil wawancara, observasi dan catatan dokumen atau laporan.³

Untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dan data dilapangan maka metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah cara menghimpun bahan keterangan yang dilaksanakan dengan tanya jawab baik secara lisan, sepihak, berhadapan muka, maupun dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan. Pengumpulan data melalui wawancara member keuntungan tersendiri bagi peneliti karena dapat membangun situasi (membangun hubungan dan kedekatan pada saat pengumpulan data). Untuk itu

³ Muhammad Yaumi dan Muljono Damopoli, *Action Research: Teori, Model dan Aplikasi*. (Jakarta: Kencana, 2014),101

dengan wawancara akan mampu menjadi jalan untuk mendapatkan data yang menjadi target peneliti.

Wawancara dapat dilakukan dengan berbagai pihak terkait dalam pengumpulan dan pendistribusian zakat pada Baznas Kota Tanjungbalai, seperti mustahik, pengurus Baznas Kota Tanjungbalai dan tokoh agama setempat. Dalam wawancara, peneliti menanyakan pandangan, pengalaman dan opini terkait dengan pengumpulan dan pendistribusian.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung dengan penuh perhatian dan merekam dengan sistematis apa yang dilihat dan didengar. Dalam melakukan observasi, peneliti sangat bergantung pada kekuatan indra seperti mata dan telinga untuk mengamati, mendengar dan melihat secara nyata keadaan dan kondisi dilapangan dengan segala aspek kegiatan yang berhubungan dengan penelitian.⁴ Dengan observasi, peneliti mampu mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Tanjungbalai agar mengetahui keadaan objek penelitian secara langsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data atau pengambilan data dari catatan, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti.⁵ Dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip dari lembaga yang diteliti yaitu berupa catatan, transkrip, buku, surat, majalah, agenda dan sebagainya. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan manajemen dana zakat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Baznas Kota Tanjungbalai.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang diperlukan atau dipergunakan untuk mengumpulkan data. Dalam artian, dengan menggunakan alat-alat tersebut data dikumpulkan. Dalam penelitian kualitatif atau instrumen utama dalam

⁴ Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2008), 221

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 120

pengumpulan data adalah manusia, yaitu peneliti sendiri atau orang lain yang membantu peneliti.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri yang mengumpulkan data dengan cara bertanya, meminta, mendengar dan mengambil. Instrumen pilihan dalam penyelidikan naturalistik adalah manusia. Kita akan melihat bahwa bentuk-bentuk instrumenisasi lain dapat digunakan pada tahap-tahap penyelidikan selanjutnya, tetapi manusia adalah yang utama dan berkelanjutan. Tetapi jika instrumen manusia telah digunakan secara luas pada tahap awal penyelidikan, sehingga instrumen dapat dibangun yang didasarkan pada data bahwa instrumen manusia memiliki produk.⁶

Instrumen merupakan alat pengumpulan data yang sangat penting untuk membantu perolehan data di lapangan. Bentuk-bentuk instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Instrumen wawancara (*Interview Guide*)

Suatu bentuk dialog yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari responden dinamakan *interview*. Instrumennya dinamakan pedoman wawancara atau *interview guide*. Dalam pelaksanaannya, *interview* dapat dilakukan secara terstruktur (bebas). Secara bebas artinya pewawancara bebas menanyakan apa saja kepada terwawancara tanpa harus membawa lembar pedomannya. Syarat *interview* seperti ini adalah pewawancara harus mengingat data yang terkumpul. Lain halnya dengan *interview* yang bersifat terpimpin, di mana pewawancara berpedoman pada pertanyaan lengkap dan terperinci layaknya sebuah kuesioner. Selain itu ada juga *interview* yang bebas terpimpin, dimana pewawancara bebas melakukan *interview* dengan hanya menggunakan pedoman yang memuat garis besarnya saja.

Instrumen wawancara digunakan dalam penelitian kualitatif karena dapat mengungkap informasi lintas waktu, yaitu berkaitan dengan masa lampau, masa sekarang, dan masa yang akan datang. Dan data yang dihasilkan dari wawancara

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 45

bersifat terbuka, menyeluruh, dan tidak terbatas sehingga mampu membentuk informasi yang utuh dan menyeluruh dalam mengungkap penelitian kualitatif.⁷

2. Instrumen Observasi (Pedoman Observasi/ *Observation Sheet*)

Observasi dalam suatu penelitian diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indra untuk mendapatkan data. Observasi merupakan pengamatan langsung dengan menggunakan penglihatan, penciuman, perabaan atau kalau perlu pengecapan. Instrumen yang digunakan dalam observasi dapat berupa pedoman pengamatan, tes, kuesioner, rekaman gambar dan rekaman suara.

Instrumen observasi digunakan dalam penelitian kualitatif sebagai pelengkap dari teknik wawancara yang telah dilakukan. Observasi dalam penelitian kualitatif digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung objek penelitian, sehingga peneliti mampu mencatat dan menghimpun data yang diperlukan untuk mengungkap penelitian yang dilakukan.

3. Instrumen Dokumentasi

Bentuk instrumen dokumentasi terdiri atas dua macam yaitu pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari data nya dan *check-list* yang memuat daftar variabel yang akan dikumpulkan data nya. Perbedaan antar kedua bentuk instrumen ini terletak pada intensitas gejala yang diteliti. Pada pedoman dokumentasi, peneliti cukup menuliskan tanda centang dalam kolom gejala, sedangkan *check-list*, peneliti memberikan *tally* pada setiap pemunculan gejala.

Instrumen dokumentasi dikembangkan untuk penelitian dengan menggunakan pendekatan analisis. Selain itu digunakan juga dalam penelitian untuk mencari bukti-bukti sejarah, landasan hukum dan peraturan-peraturan yang pernah berlaku. Subjek penelitiannya dapat berupa buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notula rapat, catatan harian, bahkan benda-benda bersejarah seperti prsasti dan artefak. Dokumen dalam penelitian kualitatif digunakan sebagai penyempurna dari data wawancara dan observasi yang telah dilakukan. Dokumen

⁷ Nurul Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Malang: Banyumedia Publishing, 2014), 65

dalam penelitian ini dapat berupa tulisan, gambar atau karya monumental dari objek yang diteliti.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan salah satu bagian dari proses penelitian. Analisis data berarti menginterpretasikan data-data yang telah dikumpulkan dari lapangan dan telah diolah sehingga informasi tertentu. Data-data yang diperoleh dari lapangan akan diatur, diurutkan, dikelompokkan ke dalam kategori.

Analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari pengamatan, wawancara mendalam dan dokumentasi. Untuk melakukan analisis data tersebut dibutuhkan kehati-hatian agar tidak menyimpang dari tujuan data peneliti. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis analisis data Miles dan Huberman, dengan tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang mempertajam atau memperdalam, menyortir, memusatkan, menyingkirkan dan mengorganisasikan data untuk disimpulkan.⁸ Laporan yang telah disusun berdasarkan data yang di peroleh dirangkum dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang berkaitan.

2. Penyajian Data

Data yang diperoleh dikategorikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan suatu data dengan data lainnya..

3. Penyimpulan dan Verifikasi

Kegiatan penyimpulan merupakan langkah lebih lanjut dari kegiatan mereduksi dan penyajian data. Data yang direduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara. Kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal kurang jelas tetapi pada tahap ini penulis akan menjelaskan secara tegas dan memiliki dasar yang kuat. Sedangkan verifikasi adalah proses untuk menghasilkan data melalui triangulasi.

⁸ Muhammad Yaumi dan Djamel Damopoli, *Action Research: Teori, Model & Aplikasi*. (Jakarta: Kencana, 2014), 138

H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data pada dasarnya selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Adapun teknik keabsahan data terdiri dari:

1. Uji Kredibilitas

Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan kredibel apabila adanya persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Uji kredibilitas data atau kepercayaan data penelitian kualitatif terdiri dari perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan *member check*.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik keabsahan data yaitu uji kredibilitas bertujuan untuk memperkuat kebenaran data dengan memberikan informasi detail tentang Baznas Tanjungbalai.

2. Uji Transferabilitas

Uji Transferabilitas adalah validitas eksternal pada penelitian kualitatif. Nilai transferabilitas berkenaan dengan pertanyaan sejauh mana hasil dari penelitian dapat diimplementasikan pada keadaan yang lain.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan Uji Transferabilitas yaitu dengan menyajikan hasil penelitian dan fokus dengan apa yang diteliti.

3. Uji Dependabilitas

Uji Dependabilitas dapat dilakukan melalui audit terhadap seluruh proses penelitian. Hasil penelitian tidak dapat dikatakan dependable jika peneliti tidak dapat membuktikan bahwa telah dilakukannya rangkaian proses penelitian secara nyata.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji dependabilitas dengan penyajian data yang bermutu. Peneliti akan meminta kepada pihak Baznas untuk meriview catatan atau data yang dipaparkan bermutu atau tidak.

4. Uji Konfirmabilitas

Uji Konfirmabilitas adalah konsep transparansi yang merupakan bentuk ketersediaan penelitian dalam mengungkapkan kepada publik mengenai bagaimana proses dan elemen dalam penelitiannya yang selanjutnya memberikan kesempatan pada pihak lain untuk melakukan penilaian hasil temuan sekaligus memperoleh persetujuan dari pihak tersebut.⁹



⁹Amil Augina, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, no. 3, (2020): 147, <https://jikm.upnvj.ac.id/index.php/home/article/view/102/71>